PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

LAPOR KAKA MIRU (Layanan Partisipatif Respon Cepat Kawasan Mimika Baru)

1.2 Tahapan Inovasi

ujicoba

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Kecamatan

1.8 Waktu Uji Coba

2026-01-01

1.9 Waktu Penerapan

2026-03-11

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

A. LATAR BELAKANG

Distrik Mimika Baru sebagai pusat kawasan perkotaan Kabupaten Mimika menghadapi dinamika perkotaan yang berkembang sangat cepat, terutama berkaitan dengan persoalan lingkungan, genangan air, drainase tersumbat, TPS liar, kerusakan fasilitas umum, gangguan ketertiban kawasan, hingga potensi konflik sosial akibat keterlambatan penanganan masalah di lapangan.

Dalam kondisi tertentu, persoalan kecil seperti saluran air tersumbat dapat berkembang menjadi:

- genangan luas,
- pemalangan jalan,
- kemacetan,
- gangguan aktivitas masyarakat,
- hingga menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Salah satu contoh nyata terjadi di kawasan belakang Kantor Pos dan Jalan Makarena, Distrik Mimika Baru, dimana genangan air menyebabkan masyarakat melakukan pemalangan jalan karena merasa respons penanganan belum berjalan cepat sementara kondisi tersebut belum masuk kategori bencana formal. https://fajarpapua.com/2026/05/07/warga-apresiasi-respons-cepat-kadistrik-mimika-baru-dan-tim-pupr-mimika-tangani-banjir/

Di sisi lain, sistem penanganan pemerintah sering menghadapi berbagai keterbatasan:

- belum maksimalnya kanal pelaporan terpadu pemerintah daerah;
- koordinasi lintas sektor yang belum cepat;
- keterbatasan personel lapangan;
- keterbatasan respons awal sebelum status bencana;
- serta belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan kawasan.

Kondisi tersebut menciptakan ruang kosong respons terhadap gangguan kawasan berskala mikro yang sebenarnya membutuhkan penanganan cepat sebelum berkembang menjadi persoalan yang lebih besar.

Berangkat dari kondisi tersebut, Distrik Mimika Baru membangun inovasi:

"**LAPOR KAKA MIRU"**

sebagai layanan partisipatif dan respons cepat kawasan berbasis masyarakat untuk memperkuat deteksi dini, koordinasi kewilayahan, dan penanganan cepat gangguan lingkungan dan sosial di Distrik Mimika Baru.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

I. Tujuan Umum

Membangun sistem layanan partisipatif dan respons cepat kawasan berbasis masyarakat untuk meningkatkan efektivitas penanganan gangguan lingkungan dan sosial di Distrik Mimika Baru.

II. Tujuan Khusus

1. Mempercepat penerimaan dan penanganan laporan masyarakat.
2. Meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam respons kawasan.
3. Meningkatkan partisipasi warga dalam pengawasan lingkungan.
4. Mengurangi potensi eskalasi masalah lingkungan dan sosial.
5. Meningkatkan transparansi penanganan laporan masyarakat.
6. Meningkatkan stabilitas dan ketertiban kawasan perkotaan.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

A. MANFAAT BAGI MASYARAKAT

1. Mempermudah Masyarakat Menyampaikan Laporan

Masyarakat memiliki satu kanal pelaporan yang lebih mudah, cepat, dan dekat untuk menyampaikan berbagai persoalan kawasan seperti:

- genangan air,
- drainase tersumbat,
- TPS liar,
- fasilitas umum rusak,
- gangguan ketertiban,
- dan persoalan lingkungan lainnya.

2. Mempercepat Penanganan Masalah di Lingkungan Warga

Masyarakat tidak perlu menunggu masalah berkembang menjadi lebih besar karena sistem memungkinkan adanya respons awal secara cepat di tingkat kewilayahan.

3. Meningkatkan Rasa Aman dan Kepedulian Warga

Masyarakat merasa lebih diperhatikan karena pemerintah hadir lebih cepat di lapangan serta membuka ruang partisipasi aktif warga dalam menjaga kawasan.

4. Meningkatkan Partisipasi dan Gotong Royong

Inovasi mendorong masyarakat, RT/RW, pemuda, dan komunitas untuk ikut:

- mengawasi kawasan,
- melaporkan gangguan,

- menjaga kebersihan,
- dan terlibat dalam penanganan awal lingkungan.

5. Mengurangi Potensi Konflik Sosial

Penanganan yang lebih cepat terhadap gangguan kawasan membantu mengurangi:

- keluhan masyarakat,
- pemalangan jalan,
- ketegangan sosial,
- dan konflik akibat keterlambatan respons pemerintah.

B. MANFAAT BAGI PEMERINTAH

1. Mempercepat Deteksi Dini Permasalahan Kawasan

Pemerintah dapat mengetahui lebih cepat berbagai persoalan di lapangan sebelum berkembang menjadi kondisi darurat atau bencana.

2. Memperkuat Koordinasi Lintas OPD

Inovasi membantu mempercepat koordinasi antara distrik dengan:

- DLH,
- PUPR,
- Satpol PP,
- Dishub,
- PLN,
- Dinsos,
- dan OPD terkait lainnya.

3. Meningkatkan Efektivitas Respons Lapangan

Melalui sistem respons cepat kewilayahan, penanganan awal dapat dilakukan lebih cepat dengan memanfaatkan:

- Pasukan Hijau,
- RT/RW,
- kelurahan,
- dan tim lapangan distrik.

4. Meningkatkan Transparansi dan Monitoring

Pemerintah memiliki data dan dokumentasi yang lebih baik terkait:

- laporan masyarakat,
- progres penanganan,
- lokasi gangguan,
- dan tindak lanjut lapangan.

5. Meningkatkan Kepercayaan Publik kepada Pemerintah

Respons yang lebih cepat dan partisipatif membantu meningkatkan citra pemerintah sebagai institusi yang hadir dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

C. MANFAAT BAGI LINGKUNGAN DAN KAWASAN

1. Mengurangi Genangan dan Penyumbatan Drainase

Melalui deteksi dini dan respons cepat terhadap saluran tersumbat dan sampah liar.

2. Mengurangi TPS Liar

Melalui pengawasan partisipatif masyarakat dan respons kawasan yang lebih cepat.

3. Menjaga Kebersihan dan Ketertiban Kawasan

Inovasi membantu menciptakan budaya menjaga kawasan secara bersama-sama.

4. Meningkatkan Ketahanan Kawasan Perkotaan

Kawasan menjadi lebih siap menghadapi gangguan lingkungan melalui sistem respons awal berbasis partisipasi masyarakat.

D. MANFAAT BAGI TATA KELOLA PEMERINTAHAN

1. Mendorong Transformasi Tata Kelola Kewilayahan

Distrik tidak hanya berfungsi administratif, tetapi juga menjadi:

- koordinator lapangan,
- penghubung masyarakat,
- dan penggerak respons kawasan.

2. Membangun Tata Kelola Partisipatif

Masyarakat tidak lagi hanya menjadi penerima layanan, tetapi menjadi bagian dari sistem pengawasan dan penjagaan kawasan.

3. Meningkatkan Efisiensi Penanganan Permasalahan Mikro

Masalah kecil dapat ditangani lebih awal sebelum berkembang menjadi:

- bencana,
- konflik sosial,
- atau gangguan kawasan yang lebih besar.

4. Menjadi Model Respons Cepat Kawasan Berbasis Partisipasi Warga

Inovasi dapat menjadi contoh tata kelola kewilayahan yang:

- murah,
- adaptif,
- cepat,
- dan mudah direplikasi di wilayah lain.

1.13 Hasil Inovasi

A. HASIL YANG TELAH DICAPAI

1. Terbentuknya Kanal Pelaporan Kawasan Berbasis Partisipasi Warga

Melalui LAPOR KAKA MIRU, masyarakat Distrik Mimika Baru mulai memiliki kanal komunikasi yang lebih cepat dan mudah untuk menyampaikan berbagai persoalan kawasan seperti:

- genangan air,
- drainase tersumbat,
- TPS liar,
- fasilitas umum,
- dan gangguan lingkungan lainnya.

2. Meningkatnya Respons Awal Pemerintah di Tingkat Kewilayahan

Sebelum inovasi berjalan, berbagai persoalan lingkungan sering menunggu penanganan lebih lama karena belum masuk kategori bencana atau belum menjadi prioritas teknis tertentu.

Melalui inovasi ini, Distrik Mimika Baru mulai membangun mekanisme:

- deteksi dini,
- respons awal,
- dan mobilisasi cepat lapangan,
  melalui koordinasi kewilayahan dan partisipasi masyarakat.

3. Terbangunnya Kolaborasi Respons Kawasan

Inovasi **LAPOR KAKA MIRU** mendorong kolaborasi antara:

- distrik,
- kelurahan,
- RT/RW,
- Pasukan Hijau,
- masyarakat,
- serta OPD terkait,
  dalam menangani persoalan kawasan secara lebih cepat dan partisipatif.

4. Penanganan Awal Genangan dan Drainase Tersumbat

Melalui laporan masyarakat dan respons lapangan cepat, beberapa titik genangan mulai ditangani lebih awal melalui:

- pembukaan jalur air,
- pembersihan sampah,
- mobilisasi RT/RW,
- dan kerja lapangan bersama.

Pendekatan ini membantu mencegah persoalan berkembang menjadi gangguan yang lebih besar.

5. Meningkatnya Partisipasi dan Kepedulian Warga

Masyarakat mulai terlibat aktif dalam:

- pelaporan kawasan,
- pengawasan lingkungan,
- dokumentasi lapangan,
- dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. https://fajarpapua.com/2026/05/07/warga-apresiasi-respons-cepat-kadistrik-mimika-baru-dan-tim-pupr-mimika-tangani-banjir/

Partisipasi warga menjadi bagian penting dalam sistem pengawasan kawasan berbasis masyarakat.

6. Meningkatnya Koordinasi Lintas Sektor

LAPOR KAKA MIRU membantu mempercepat komunikasi dan koordinasi awal dengan:

- DLH,
- PUPR,
- Satpol PP,
- Dishub,
- PLN,
- dan unsur terkait lainnya,
  dalam penanganan gangguan kawasan https://antarpapua.com/banjir-rendam-belakang-kantor-pos-warga-mimika-baru-blokade-jalan-makarena/

7. Meningkatnya Kehadiran Pemerintah di Tengah Masyarakat

Inovasi membantu memperkuat kehadiran pemerintah yaitu distrik Mimika Baru di tengah masyarakat melalui:

- respons lapangan https://torangbisa.com/bupati-mimika-tinjau-banjir-di-jalan-baru-koperapoka-hingga-wowor-sampah-dan-drainase-tersumbat-jadi-penyebab/
- komunikasi aktif,
- monitoring kawasan,
- dan tindak lanjut laporan warga.

B. HASIL PERUBAHAN TATA KELOLA

Sebelum Inovasi

- laporan masyarakat tersebar,
- tidak ada kanal respons kawasan terpadu,
- respons awal belum terkoordinasi,
- masyarakat sering bergerak sendiri,
- penanganan menunggu kondisi membesar.

Setelah Inovasi

- tersedia kanal pelaporan kawasan,
- respons awal lebih cepat,
- koordinasi kewilayahan lebih aktif,
- RT/RW mulai dilibatkan,
- masyarakat ikut mengawasi kawasan,
- monitoring lapangan lebih terbuka.

C. HASIL DAMPAK SOSIAL

1. Meningkatnya budaya partisipasi masyarakat.
2. Meningkatnya kesadaran menjaga kawasan bersama.
3. Meningkatnya semangat gotong royong warga.
4. Menurunnya potensi konflik akibat keterlambatan respons.
5. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah distrik.

D. HASIL DAMPAK LINGKUNGAN

1. Percepatan pembukaan saluran air tersumbat.
2. Percepatan penanganan genangan awal.
3. Pengurangan sampah pada beberapa titik gangguan kawasan.
4. Meningkatnya pengawasan kawasan rawan TPS liar.

E. HASIL DAMPAK PEMERINTAHAN

1. Respons kewilayahan menjadi lebih adaptif.
2. Koordinasi lintas sektor menjadi lebih cepat.
3. Pemerintah distrik lebih aktif dalam deteksi dini kawasan.
4. Terbangunnya model respons kawasan berbasis partisipasi warga.

F. HASIL INOVASI YANG DIHARAPKAN KE DEPAN

1. Terintegrasinya dashboard monitoring kawasan.
2. Penguatan sistem transparansi laporan publik.
3. Penguatan tim respons cepat kewilayahan.
4. Peningkatan jumlah RT/RW partisipatif.
5. Pengembangan sistem deteksi dini kawasan berbasis data dan partisipasi masyarakat.
6. Menjadikan LAPOR KAKA MIRU sebagai model layanan partisipatif dan respons cepat kawasan di Kabupaten Mimika.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung

1	Regulasi Inovasi Daerah*	SK Kepala Daerah	• **Tentang** SK PENETAPAN INOVASI DAERAH
2	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	Lebih dari 30	• **Tentang** SK KEPALA DISTRIK MIMIKA BARU TENTANG PEMBENTUKAN TIM LAPOR KAKA MIRU
3	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T1 dan T-2	• **Tentang** LAMPIRAN BUKTI DUKUNGAN ANGGARAN
4	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT	• **Tentang** SURAT TUGAS DAN FOTO BIMTEK PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR KECAMATAN • **Tentang** SURAT TUGAS DAN FOTO SOSIALISASI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PENYELENGGARAAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK • **Tentang** Daftar Hadir RT Se-Distrik Miru Dalam Sosialisasi Perundang-Undangan dan Lapor Kaka Miru
5	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• **Tentang** DPA Fasilitasi Tata Pemerintahan Desa • **Tentang** - PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK (Tinjau Lapangan) • **Tentang** PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK (Tinjau Lokasi)
6	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• **Tentang** BERITA ACARA , FOTO DAN DOKUMENTASI MUSYAWARAH PENYELESAIAN PAGAR GEREJA KELURAHAN KEBUN SIRIH • **Tentang** SK Bupati Tentang Tim Pelaksana Tanya Pak Distrik, Sekarang LAPOR KAKA MIRU
7	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	• **Tentang** PERATURAN BUPATI MIMIKA TENTANG PENETAPAN INOVASI DAERAH • **Tentang** SK PENETAPAN INOVASI DAERAH
8	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• **Tentang** TENTANG PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2024 • **Tentang** SK PENETAPAN INOVASI DAERAH
9	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• **Tentang** konten media sosial • **Tentang** Kompilasi Media Berita LAPOR KAKA MIRU • **Tentang** SALURAN WA LAPOR KAKA MIRU

10	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	• **Tentang** Manual Book Lapor Kaka Miru - https://www.distrikmiru.com/manual-book-lapor-kaka-miru/ • **Tentang** MANUAL BOOK LAPOR KAKA MIRU
11	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	• **Tentang** Media Sosial/WhatsApp • **Tentang** MEDIA ONLINE • **Tentang** MEDIA WA DAN WEBSITE • **Tentang** SALURAN WA LAPOR KAKA MIRU
12	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• **Tentang** SOP PENCIPTAAN INOVASI LAPOR KAKA MIRU
13	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• **Tentang** SOP LAPOR KAKA MIRU • **Tentang** SOP LAPOR KAKA MIRU
14	Penyelesaian layanan pengaduan	86%	• **Tentang** Dokumentasi Laporan dan Respons Cepat Kawasan bersama OPD teknis • **Tentang** Dokumentasi Penanganan Banjir di Makarena bersama OPD Teknis • **Tentang** Negosisasi bersama warga di Kwamki Baru untuk membuka palang jalan • **Tentang** Penanganan Banjir Belakang Kantor Pos
15	Integrasi Layanan	Ada dukungan melalui perangkat web aplikasi/mobile (android atau ios) yang layanan sudah terintegrasi dengan unit organisasi lain	• **Tentang** Layanan Inovasi yang Terhubung dengan Website Instansi • **Tentang** SALURAN WA LAPOR KAKA MIRU • **Tentang** WA DAN WEBSITE LAPOR KK MIRU
16	Replikasi	Pernah 1 Kali direplikasi di daerah lain	• **Tentang** Surat Pernyataan Kesediaan Mereplikasi
17	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	• **Tentang** Alat Kerja • **Tentang** ALAT KERJA LAPOR KAKA MIRU
18	Kemanfaatan inovasi*	Cakupan penerima manfaat 201 orang atau lebih	• **Tentang** Jumlah Penerima Manfaat
19	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• **Tentang** Kepuasan Masyarakat dalam penanganan awal LAPOR KAKA MIRU • **Tentang** Penanganan Awal Lapor Kaka Miru (Banjir Makarena dan Banjir Belakang Kantor Pos) • **Tentang** Testimoni Kepuasan Masyarakat
20	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 5 unsur substansi	